

PKM Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bermuatan Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter Pada Guru-Guru MIN 1 Minahasa Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa

Hadirman

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: hadirman@iain-manado.ac.id

Riton Igisani

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: riton.igisani@iain-manado.ac.id

Musafar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: musafar.musafar@iain-manado.ac.id

Ishak Talibo

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: ishakwtalibo@iain-manado.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to equip teachers at MIN 1 Minahasa in writing scientific papers containing religious moderation and character education and to equip teachers at MIN 1 Minahasa in implementing stages and systematics in writing scientific papers containing religious moderation and education. character. This service method is carried out by lectures, discussions, and questions and answers between resource persons and teachers of MIN 1 Minahasa, Pineleng District, Minahasa Regency, North Sulawesi Province. The stages of service implementation, namely preparation, implementation, and evaluation. The results of the service show that the training in writing scientific papers with the perspective of religious moderation and character education has increased the knowledge and insight of the trainees regarding research issues and systematic writing as well as systematic writing of scientific papers. The findings of this service activity provide information that teachers at MIN 1 Minahasa need follow-up assistance in the form of CAR assistance and assistance in writing scientific articles.

Keywords: *Scientific Writing; Religious Moderation; Character Education*

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membekali guru-guru di MIN 1 Minahasa dalam penulisan karya ilmiah bermuatan moderasi beragama dan pendidikan karakter dan untuk membekali guru-guru di MIN 1 Minahasa dalam menerapkan tahapan-tahapan dan sistematika dalam penulisan karya ilmiah bermuatan moderasi beragama dan pendidikan karakter. Metode pengabdian ini dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab antara narasumber dan guru-guru MIN 1 Minahasa, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Tahap-tahap pelaksanaan pengabdian, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berwawasan moderasi beragama dan pendidikan karakter telah menambah pengetahuan dan wawasan peserta pelatihan mengenai isu-isu riset dan sistematika penulisan maupun sistematika penulisan karya tulis ilmiah. Temuan kegiatan pengabdian ini memberikan informasi bahwa guru-guru di MIN 1 Minahasa memerlukan tindak lanjut berupa pendampingan PTK dan pendampingan menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah; Moderasi Beragama; Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan hasil yang sangat penting bagi guru-guru, khususnya berkaitan dengan kenaikan pangkat ke jenjang lebih tinggi. Meskipun demikian, hakikat karya ilmiah yang baik tidak semua diketahui, termasuk juga bagi guru-guru di MIN 1 Minahasa. Guru-guru di MIN 1 Minahasa, khususnya PNS mengalami kesulitan untuk menghasilkan karya ilmiah untuk menunjang kariernya sebagai guru. Sebenarnya, hakikat karya ilmiah itu sendiri tidak bisa dilepaskan dari hakikat berpikir ilmiah dan penelitian ilmiah. Dikatakan demikian karena karya ilmiah merupakan hasil pelaksanaan penelitian ilmiah dan penelitian ilmiah merupakan wujud operasional berpikir. Sudjana (1987) mengungkapkan bahwa berpikir ilmiah pada garis besarnya terdiri atas empat langkah pokok, yaitu (1) merumuskan masalah; (2) mengajukan hipotesis; (3) verifikasi data (mengumpulkan dan menganalisis data); dan (4) menarik kesimpulan. Karya ilmiah dapat didefinisikan sebagai karya tulis yang berisi hasil kajian terhadap permasalahan, yang disusun dan disajikan secara ilmiah berdasar pada kaidah-kaidah, serta etika karya ilmiah yang berlaku.

Karya ilmiah dapat ditulis perseorangan atau kelompok, bergantung pada kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Karya ilmiah (scientific paper) merupakan karya tulis yang isinya memaparkan hasil penelitian atau pengkajian terhadap suatu permasalahan secara ilmiah, yang dilakukan baik perseorangan maupun kelompok. Karya ilmiah ditulis untuk mencari jawaban mengenai suatu permasalahan dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang menjadi objek penelitian. Karya ilmiah memiliki bentuk dan sifat yang formal berbeda dengan karya sastra atau seni. Untuk menulis suatu karya ilmiah, peneliti diwajibkan menaati kaidah-kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Karya ilmiah dikemukakan berdasarkan pemikiran kesimpulan, serta pendapat penulis yang dirumuskan setelah mengumpulkan dan mengolah berbagai informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik teoretis maupun empiris. Karya ilmiah bertolak dari kebenaran ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

Karya ilmiah di SD/MI memiliki fungsi yakni: (1) menumbuhkan dan melatih pemikiran kritis dalam memandang suatu permasalahan yang ada di sekitar; (2) melatih dan menuangkan pemikiran dan hasil penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis; (3) melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian dengan benar dan teratur; (4) menumbuhkan etos kerja di kalangan mahasiswa, sehingga mampu menghasilkan pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studi; (6) membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan di perguruan

tingg; dan (7) karya ilmiah yang telah ditulis diharapkan menjadi wahana transformasi pengetahuan bagi masyarakat.

Menulis karya ilmiah mudah dilakukan asalkan materinya diketahui. PKM karya ilmiah di MIN 1 Minahasa difokuskan pada karya ilmiah yang bertema moderasi beragama dan pendidikan karakter. Hal ini dilakukan karena kenyataan akhir-akhir ini lembaga pendidikan memiliki tantangan tersendiri dalam implementasi moderasi beragama dan pendidikan karakter peserta didik. Hal ini juga erat kaitannya dengan Kewajiban setiap warga negara pula, untuk menjaga dan merawat bangsa ini untuk tetap menjadi bangsa yang aman, damai, dan sejahtera. Bahkan, dengan label Indonesia sebagai bangsa yang majemuk, bukan hanya dilihat dari bingkai suku, etnik, bahasa, dan budaya tetapi juga beragama (Salim, 2017:16). Atas dasar ini, PKM ini dilaksanakan dengan muatan moderasi Islam dan pendidikan karakter.

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitra, yakni (1) guru-guru di MIN 1 Minahasa masih rendah pengetahuannya tentang penulisan karya ilmiah bermuatan moderasi beragama dan pendidikan karakter dan (2) guru-guru di MIN 1 Minahasa belum mengetahui tahapan-tahapan dan sistematika dalam penulisan karya ilmiah bermuatan moderasi beragama dan pendidikan karakter.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah (1) untuk membekali guru-guru di MIN 1 Minahasa dalam penulisan karya ilmiah bermuatan moderasi Islam dan pendidikan karakter dan (2) untuk membekali guru-guru di MIN 1 Minahasa dalam menerapkan tahapan-tahapan dan sistematika dalam penulisan karya ilmiah bermuatan moderasi beragama dan pendidikan karakter.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di MIN 1 Minahasa, Desa Sea, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 November 2021. Sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru MIN 1 Minahasa di Desa Sea, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara.

Jenis kegiatan pengabdian ini berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab antara narasumber dan guru-guru MIN 1 Minahasa, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Sebelum kegiatan pengabdian dimulai peserta terlebih dahulu diberikan pre-test dan post-test terkait dengan pemahaman peserta terhadap karya tulis ilmiah, wawasan moderasi beragama dan pendidikan karakter.

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap yakni sebagai berikut.

- 1) Tahap persiapan. Tahap ini dilakukan Penyusunan program penyuluhan dan pembuatan daftar pertanyaan untuk pretest dan postes agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Pada tahap persiapan ini juga berkomunikasi dengan kepala MIN 1 Minahasa untuk menentukan waktu tepat tidak berbenturan dengan ujian semester di MIN 1 Minahasa.
- 2) Tahap pelaksanaan. Tahap ini dilaksanakan pengabdian karya ilmiah dengan menghadirkan narasumber dari LP2M IAIN Manado untuk berdiskusi dan tanya jawab, serta praktik membuat karya tulis ilmiah mini yang akan tindaklanjuti oleh tim pengabdian pascapelatihan.
- 3) Tahap evaluasi. Evaluasi dimaksudkan untuk mengukur apakah terdapat peningkatan pemahaman guru sebelum dan sesudah pelatihan dengan melihat situasi ruang kelas dan produk karya ilmiah yang dihasilkan guru-guru peserta pelatihan. Karya ilmiah yang dihasilkan meskipun dalam bentuk draf diyakini peserta sudah memahami karya ilmiah dan selanjutnya dilakukan praktik mandiri dan bimbingan melalui grup whatsapp peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan ini bernama “Dosen Mengabdi” dengan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi guru-guru di MIN 1 Minahasa. Tema kegiatan ini adalah Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Berwawasan Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya membekali guru-guru di MIN 1 Minahasa untuk mendapatkan topik/judul karya tulis ilmiah dan mampu menuliskannya.

Pelatihan ini dilaksanakan di Ruang Multimedia MIN 1 Minahasa pada tanggal 17 November 2021. Dengan susunan acara dapat dilihat pada tabel 1.

Realisasi Penyelesaian Masalah Mitra Pengabdian

Sebelum rangkaian kegiatan PKM Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Berwawasan Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter dimulai, Ketua Tim Pengabdian terlebih dahulu menyampaikan kepada mitra PKM waktu pelaksanaan pengabdian dengan Kepala MIN 1 Minahasa. Setelah hari dan waktu pengabdian disepakati, kemudian tim pengabdian mematangkan pelaksanaan pada hari H pengabdian menyangkut proses pelaksanaan dan administrasi yang disiapkan pada saat pelaksanaan.

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi guru-guru di MIN 1 Minahasa

No	Pukul	Acara/Materi	Narasumber
1	13.00-13.30	Registrasi	TIM
2	13.30-14.00	Pembukaan: Pengantar Ketua TIM dan Doa Pembuka Sambutan Ketua LP2M IAIN Manado	Dr. Hadirman, M.Hum. Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I
3	14.00-16.00	Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Teknik Menulis Pendahuluan, Teori, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Abstrak, Daftar Pustaka) Explorasi Tema-Tema Karya Tulis Ilmiah Bermuatan Moderasi Islam dan Pendidikan Karakter Berdasarkan Al-Quran dan Hadis	Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I dan TIM Pengabdian Riton Igisani, MA. dan TIM Pengabdian
4	16.00-16.30	Penutupan Kepala MIN 1 Minahasa Foto Bersama Guru-Guru Doa Penutup	Marwiyah, M.Pd.I dan TIM Pengabdian

Realisasi Penyelesaian Masalah Mitra Pengabdian

Sebelum rangkaian kegiatan PKM Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Berwawasan Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter dimulai, Ketua Tim Pengabdian terlebih dahulu menyampaikan kepada mitra PKM waktu pelaksanaan pengabdian dengan Kepala MIN 1 Minahasa. Setelah hari dan waktu pengabdian disepakati, kemudian tim pengabdian mematangkan pelaksanaan pada hari H pengabdian menyangkut proses pelaksanaan dan administrasi yang disiapkan pada saat pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian “PKM Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Berwawasan Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter bagi Guru-Guru di MIN 1 Minahasa” telah dilaksanakan pada tanggal 17 November 2021 mulai pukul

13.00 s.d. 16.30 Wita. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan menitikberatkan pada pemahaman guru-guru tentang karya tulis ilmiah berupa jurnal dan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berwawasan moderasi beragama dan pendidikan karakter.

Narasumber dalam kegiatan ini terdiri atas dua orang, dan dimoderatori Ketua Tim Pengabdian (Dr. Hadirman, M.Hum). Narasumber dalam kegiatan pengabdian ini adalah Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I berupa pengenalan karya tulis ilmiah dan pentingnya publikasi bagi guru-guru di MIN 1 Minahasa. Uraian materi diberikan selama 45 menit dan 15 menit untuk berdiskusi dan tanya jawab.

Materi pertama narasumber menjelaskan bahwa tugas dosen itu ada tiga sebagaimana yang tercantum dalam tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menurut narasumber sebagai bentuk pengabdian “bina madrasah” yang dilakukan perguruan tinggi dalam upaya sharing ilmu pengetahuan di bidang karya ilmiah.

Muatan materi yang dijelaskan meliputi hakikat karya ilmiah, perbedaan karya ilmiah dan non-ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, pentingnya membuat karya ilmiah, kerangka karya ilmiah (teknik menulis pendahuluan, teori, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, abstrak, daftar pustaka), cara menulis laporan penelitian tindakan kelas, dan contoh-contoh penelitian tindakan kelas yang dapat diteliti guru di MIN 1 Minahasa. Selain itu, pemateri pertama juga menjelaskan tentang tujuan penulisan karya tulis ilmiah. Tujuan karya tulis ilmiah yang disampaikan narasumber pertama bahwa karya tulis ilmiah bagi guru-guru bertujuan untuk: (1) menginformasikan ide, (2) memenuhi tugas dari guru dan dosen, (3) berdiskusi di forum ilmiah, (4) mengikuti perlombaan. Wardani (2019) bahwa karya tulis ilmiah bertujuan: (1) menyampaikan kebenaran ilmiah, (2) memperoleh gelar, dan (3) mendapatkan angka kredit untuk kenaikan pangkat.

Setelah penjelasan materi kemudian banyak pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan oleh peserta pengabdian kepada kedua narasumber. Dari pertanyaan mereka, diperoleh gambaran bahwa guru-guru di MIN 1 Minahasa masih ragu untuk melakukan penelitian karena terkendala dengan kurangnya pengetahuan mereka tentang PTK, konsep tentang karya tulis ilmiah yang baik belum dikuasai, serta kurangnya percaya diri dalam melakukan penelitian ilmiah. Beberapa di antara pertanyaan itu adalah: Bagaimana kita supaya menyukai karya tulis ilmiah? Praktikan membuat karya tulis secara langsung? Dalam waktu dekat ini, melaksanakan kegiatan? Apa saja langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membuat karya tulis ilmiah? Bagaimana tahap awal mulai menulis?

Dalam diskusi yang berlangsung hanya seorang guru yang telah melaksanakan PTK untuk keperluan mengikuti lomba karya tulis ilmiah. Sementara yang lainnya, masih terkendala pada pengetahuan dasar-dasar melaksanakan PTK dan kurangnya wawasan dan pengalaman mereka selama ini dalam melakukannya. Secara umum, mereka sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan PTK setelah penjelasan materi dan motivasi yang diberikan oleh narasumber pertama.



Gambar 1. Penyampaian Materi Narasumber Pertama

Pada sesi kedua, paparan materi diberikan oleh Riton Igisani, M.A. Penjelasan materi diberikan waktu selama 45 menit. Materi yang diberikan adalah eksplorasi tema-tema karya tulis ilmiah bermuatan moderasi Islam dan pendidikan karakter berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Pada materi kedua ini dijelaskan cara menggali ide terkait dengan tema-tema penelitian berwawasan moderasi beragama dan pendidikan karakter.

Pada sesi kedua menguraikan secara singkat moderasi beragama dan pendidikan karakter, serta topik-topik penelitian yang dapat dikaji. Moderasi beragama dan pendidikan karakter diuraikan dalam materi yang diberikan. Cuplikan materi yang disampaikan yakni terkait konsepsi moderasi beragama, pendidikan karakter, dan tema-tema atau topik yang dapat dikaji melalui karya tulis ilmiah.

Pada materi kedua, antusias peserta tidak berkurang, meskipun dilaksanakan pada sore hari. Pada sesi materi kedua ini, sejumlah pertanyaan muncul dari peserta pengabdian yakni: Bagaimana konsepsi moderasi beragama dan pendidikan karakter? Bagaimana contoh-contoh topik penelitian di bidang moderasi beragama? Bagaimana contoh judul penelitian di bidang pendidikan karakter? Di MIN ini dewasa ini pendidikan karakter sudah mulai dibiasakan, apakah judul yang cocok untuk karya tulis ilmiahnya?



Gambar 2. Penyampaian Materi Kedua

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan setiap sesi pelatihan dilakukan. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dengan beragam metode. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil klinik karya ilmiah untuk guru-guru. Peserta diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan ini. Pelatihan ini diharapkan dapat mampu menumbuhkan minat dan keterampilan menulis guru pendamping. Selain mampu memahami sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar yang tersusun secara sistematis, logis, dan cermat termasuk dari segi bahasa, tetapi juga mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan beragam metode. Selain itu, seperti pelatihan juga mampu merumuskan topik-topik karya tulis ilmiah yang berwawasan moderasi beragama dan pendidikan karakter.

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pengabdian ini berjalan sangat baik dan penuh dengan kekeluargaan. Beberapa keterlibatan peserta pengabdian yakni sebagai berikut.

- 1) Mitra membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian selama di MIN 1 Minahasa;
- 2) Mengajak guru-guru untuk turut ikut serta dalam kegiatan pengabdian;
- 3) Kepala madraasah MIN 1 Minahasa, staf, serta guru-guru di sekolah membantu mendampingi kegiatan sampai akhir agar dapat berjalan dengan baik.

Hasil yang Dicapai

Kegiatan ini diikuti oleh 15 guru di MIN 1 Minahasa yang mendaftar sebagai peserta dengan memenuhi persyaratan yaitu memiliki kemauan untuk menulis artikel ilmiah yang berwawasan moderasi beragama dan pendidikan karakter. Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah berwawasan moderasi beragama dan pendidikan karakter bagi guru di MIN 1 Minahasa ini dapat dikatakan memuaskan dan berhasil sesuai rencana. Keberhasilan ini dapat ditinjau dari kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, kehadiran peserta pada setiap sesi pelatihan, serta wawancara terhadap peserta kegiatan. Semua materi yang direncanakan dalam proposal dapat tersampaikan tepat waktu sesuai rencana. Peserta pelatihan yang hadir pada setiap sesinya lebih dari 100 % dengan total peserta sebesar 15 orang guru.

Informasi yang diperoleh berdasarkan evaluasi terhadap peserta pelatihan menunjukkan bahwa: (1) pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berwawasan moderasi beragama dan pendidikan karakter telah menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai sistematika penulisan maupun sistematika penelitian pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pernyataan bahwa peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan dan peserta berpendapat materi pelatihan sangat bermanfaat; (2) Materi yang disampaikan oleh penyaji dinilai lengkap dan sesuai dengan tema pelatihan, cara penyajian materi oleh penyaji dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, interaksi dengan peserta baik, serta didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pelatihan yang diberikan dan dibagikan kepada peserta pelatihan.



Gambar 3. Peserta Pelatihan

Tingginya motivasi guru-guru di MIN 1 Minahasa untuk membuat karya tulis ilmiah berwawasan moderasi beragama dan pendidikan karakter yang berkualitas menjadi faktor pendukung utama dalam kegiatan ini. Selain itu, tersedianya fasilitas yang memadai di tempat pelaksanaan pelatihan, yaitu di MIN 1 Minahasa serta dukungan dari kepala madrasah telah membantu kelancaran pelaksanaan pelatihan ini. Meskipun kegiatan pelatihan ini sudah berjalan dengan lancar, tentu masih terdapat pula faktor penghambat. Salah satu faktor penghambat yang ditemui yaitu adanya beberapa guru yang masih belum mahir membuat karya ilmiah dan selama menjadi guru belum pernah membuat karya tulis ilmiah.

Peserta pelatihan berjumlah 15 orang guru di MIN 1 Minahasa dari berbagai bidang studi. Dalam mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini, antusiasme guru-guru di MIN 1 Minahasa sangat baik yang dapat dilihat dari keaktifan para guru bertanya mengenai hal-hal yang masih belum dipahami dengan baik. Khususnya materi yang berkaitan dengan kaidah penulisan artikel ilmiah. Adanya sesi tanya jawab dalam kegiatan pelatihan ini mampu memberikan tingkat pemahaman guru-guru terhadap materi yang diberikan.

Secara intensif, narasumber memberikan jawaban dari pertanyaan peserta sesuai dengan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini telah membantu peserta untuk memiliki motivasi dan pengetahuan teknis maupun teoritis mengenai cara menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal akademik. Dengan adanya bimbingan serta arahan dari pemateri, akhirnya para guru dapat menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan penulisan artikel meskipun kualitasnya masih perlu ditingkatkan.

Temuan Pengabdian

Temuan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa guru-guru di MIN 1 Minahasa masih lemah dalam penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah. Lemahnya publikasi ilmiah yang dialami guru-guru di MIN 1 Minahasa menjadi salah satu masalah yang dihadapi guru dalam mengajukan kenaikan pangkat. Kurangnya publikasi mereka dikarenakan lemahnya pengetahuan mereka tentang publikasi ilmiah, khususnya jurnal ilmiah.

Guru memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Guru memiliki kesempatan yang besar untuk meningkatkan profesionalismenya melalui publikasi karena guru memiliki kesempatan yang luas untuk melakukan penelitian tindakan kelas setiap saat. Hasil PTK yang diperoleh menjadi bahan untuk membuat artikel ilmiah dan kemudian disubmit ke jurnal yang sesuai. Dua manfaat besar ketika guru melakukan PTK yaitu menyelesaikan masalah di kelas melalui PTK dan menggunakan hasil PTK tersebut untuk dibuat dalam bentuk artikel dan dipublikasikan (Afandi, 2014). Jika dapat

dilakukan oleh guru-guru peserta kegiatan pengabdian ini maka guru dapat naik pangkat dengan mudah. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan pengabdi lain terdahulu yang menyatakan bahwa pelatihan penulisan karya tulis dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah guru dapat melalui kegiatan pengabdian masyarakat (Marwoto, Sopyan, Linuwih, & Subali, 2013).

Temuan kegiatan pengabdian ini memberikan informasi bahwa guru-guru di MIN 1 Minahasa memerlukan tindak lanjut berupa pendampingan PTK dan pendampingan menulis artikel ilmiah. Hasil kegiatan pengabdian ini diperoleh beberapa saran dari kepala MIN 1 Minahasa agar dalam pengabdian selanjutnya langsung praktik dan guru sudah mempersiapkan judul-judul artikel/makalah mereka.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan memberikan sumbangan komite MIN 1 Minahasa diterima langsung bendahara, Ibu Dian Nur Anggraeni yang diberikan langsung ketua tim pengabdian yang diwakili narasumber pertama. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian kesan pesan oleh salah satu peserta yang diwakili oleh Ibu Marwiyah, M.Pd. termotivasi untuk dapat melakukan PTK dan memiliki keinginan besar untuk bisa memiliki artikel yang dipublish di jurnal ilmiah.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Foto Bersama dengan Narasumber

Kesan dan pesan yang disampaikan oleh salah satu peserta mewakili keinginan semua peserta di mana hampir semua peserta menghendaki adanya tindak lanjut berupa praktek langsung dalam pembuatan artikel ilmiah. Untuk itu, kegiatan pengabdian selanjutnya berupa pendampingan PTK dan pendampingan pembuatan artikel ilmiah. Ketika guru mempraktikkan pengetahuan tentang artikel ilmiah diharapkan guru mampu

memahami cara menulis artikel ilmiah dengan lebih baik. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan sesi foto bersama.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa simpulan yaitu (1) Kegiatan “PKM Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berawasan Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter Bagi Guru-Guru MIN 1 Minahasa” memberikan pengetahuan baru bagi guru-guru di sekolah tersebut terkait alternatif mempublikasikan karya tulis ilmiah berbentuk artikel ilmiah di jurnal; (2) Materi-materi yang disampaikan oleh narasumber dalam kegiatan pengabdian memberikan jawaban dan solusi atas permasalahan para guru dalam membuat karya ilmiah. Selain itu juga, kegiatan pengabdian ini memberi motivasi tersendiri bagi para guru untuk membuat penelitian tindakan kelas yang dapat dipublikasikan dalam jurnal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Bapak Delmus Puneri Salim, Ph.D dan Ketua LP2M IAIN Manado, Dr. Arhanuddin, M.Pd.I., yang telah memberikan bantuan dana dalam pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Madrasah MIN 1 Minahasa dan guru-guru MIN 1 Minahasa yang telah menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENCES

- Adilla, Ulfa. (2013). Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-19.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Kiblat Buku Utama.
- Alwi, Hasan, dkk. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: PT Asri Mahasaty.
- Departemen Agama RI, 2012. *Moderasi Islam*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani, Fakhri. 2012. Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMP N 8 Purworejo, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Purworejo: IAIN Purworejo.

- Haris, Herdiansyah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press.
- Koesoema, Dhoni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani, 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maleong, Lexi, J. 2010. *Metodologi Kulaitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Misrawi, Zuhairi. 2010. *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keutamaan, dan Kebangsaan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Mulish, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Akasara,
- Nurwansyah, Anang. 2012. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi. Skripsi. Purworejo: IAIN Purworejo.
- Rusmayani. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Siswa di Sekolah Umum". Disampaikan dalam Seminar pada tanggal 21-22 April 2018. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sastraprradja, M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Setiawan, Wawan dan Tri Mulyadi. 2014. Pelatihan Penulisan, Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Semarang: Artikel Pengabdian Universitas Semarang.
- Suhariyanto, Endro. 2013. Penanaman Nilai Karakter Melalui Pendekatan Pendidikan Islam di Panti Asuhan Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Tahun 2012. Skripsi. Purworejo: IAIN Purworejo.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik, dan Strategi*. Jogjakarta: Ar-Russ Media.
- Wiyanti, Asri. 2015. Pembentukan Karakter Siswa di MTs Ma'aruf NU 2 Cilogok Kabupaten Banyumas. Skripsi. Purworejo: IAIN Purworejo.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter KonSepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.